

LAPORAN PPL
DI SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN



DISUSUN OLEH :
AJENG PUTRI INDRIASWARI
11207244001

PENDIDIKAN SENI KERAJINAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

Kata Pengantar

Sesungguhnya segala Puji dan syukur adalah milik Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan PPLdi SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Sleman, Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis, sehingga Kerja Praktek ini dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs.Mardiyatmo,M.Pd ., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Rafika Rahmawati,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL,
3. Bapak Bambang Sumantri,S.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Sleman Yogyakarta,
4. Ibu Rubiyah,S.Pd, selaku Guru kelas mata pelajaran Kerajinan di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta
5. Bapak dan ibu staff dan pengajar di lingkungan SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Sleman Yogyakarta
6. Teman – teman PPL yang telah menemani perjuangan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel Sleman Yogyakarta

Penulis berharap semoga Laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kepentingan akademik, dan pengembangan keilmuan di Jurusan Pendidikan Seni Kerajinan dan berguna bagi penulis khususnya maupun bagi masyarakat pada umumnya. Terima Kasih.

Penulis

Ajeng Putri Indriaswari

HALAMAN PENGESAHAN

Pengetahun Lapangan indivindu PPL di SLB WIYATA DAHRMA 1 SLEMAN
Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama :Ajeng Putri Indriaswari
Nim :11207244001
Jurusan :Pendidikan Seni Kerajinan
Fakultas :Bahasa Dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SLB WIYATA DHARMA 1 SLEMAN
Daerah Istimewa Yogyakarta dari tanggal 14 juli 2014 sampai dengan 17
September 2014 hasil seluruh kegiatan tercukup dalam laporan ini.

Yogkarta,16 September 2014

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Rafika Rahmawati
NIP: 19820408 200604 2 002

Rubiyah.S.Pd
NIP: 195902051986032004

Mengetahui

Kepala Sekolah
SLB Wiyata Dharma 1 Sleman

koordinator PPL

Bambang Sumanti,S.Pd
NIP: 19570116191983031003

Suharmin ,S.Pd
NIP: 195604051981031014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. ANALISISI SITUASI

1. KEADAAN SEKOLAH
2. KBM
3. POTENSI SISWA
4. POTENSI GURU
5. KURIKULUM

B. RANCANGAN PROGRAM

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. OBSERVASI
2. PERSIAPAN PROGRAM

B. PROGRAM PELAKSANAAN

C. HASIL PPL

1. HASIL PRAKTEK
2. KENDALA
3. USAHA MENGATASI KENDALA
4. PERKEMBANGAN KELAS

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

B. SARAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS

1. Keadaan Sekolah

SLB Wiyata Dharma 1 Tempel adalah sekolah yang bertempat di Jalan Magelang KM 17 Tempel, Sleman Yogyakarta. SLB ini merupakan SLB khusus bagi siswa siswi tunarungu. Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap dan memiliki guru yang profesional. Di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini sendiri memiliki 3 jenjang pendidikan yaitu SDLB, SMPLB dan SMALB.

2. KBM

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman dilakukan dari hari senin sampai hari sabtu yang dimulai pada pukul 07.30 dan selesai pukul 13.00, kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dibagi menjadi dua menurut tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yaitu, kegiatan belajar mengajar didalam kelas dan di luar kelas. Kegiatan belajar mengajar yang ada didalam kelas antara lain kegiatan belajar mengajar dengan mata pelajaran antara lain bahasa indonesia, matematika, IPA dan lain lain. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang berada diluar kelas antara lain olahraga dan vokasional seperti pembuatan polybag untuk menanam sayuran, membuat kandang ayam, dan sebagainya.

Kegiatan belajar mengajar juga tidak hanya dilakukan didalam kelas masing-masing, namun ada beberapa ruangan khusus sebagai kelas khusus, antara lain ruang BKPBI, ruang Seni Tari, ruang Kerajinan ruang Komputer dan Perpustakaan.

3. Potensi Siswa

Siswa SLB Wiyata Dharma 1 Sleman memiliki banyak potensi khususnya dalam bidang Olahraga, Kesenian, Kerajinan, Pertanian, dan Peternakan. Beberapa bidang yang berpotensi antara lain dalam bidang

olahraga sekolah telah sering mengikuti kejuaraan olahraga disabilitas dan dalam bidang kerajinan sekolah juga memiliki bengkel kerajinan yang telah memproduksi media pembelajaran untuk TK.

4. Potensi Guru

Guru – guru yang mengajar di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini berjumlah 15 orang. Guru di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini memiliki kemampuan dan keahlian di bidangnya masing masing. Guru di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil. Guru di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini telah memiliki pengalaman dan masa kerja antara 2 tahun sampai 31 tahun masa kerja. Oleh karena itu dapat dipastikan bahwa guru guru yang mengajar di sekolah ini adalah guru guru terbaik.

5. Kurikulum

Jenis kurikulum yang dipakai pada saat pelaksanaan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Tempel adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau biasa disebut (KTSP). Kurikulum

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PPL

A. PERSIAPAN

1. OBSERVASI

Kelas VII SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 7 orang siswa tunarungu dengan rincian 3 orang siswa laki laki dan 4 orang siswa perempuan. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas VII memiliki kemampuan dan sikap keseharian yang berbeda beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Siswa pertama adalah Hanif, Hanif memiliki keterbatasan kemampuan dalam membuat garis lurus, kerapuhan dalam menggambar kurang, namun sifatnya komunikatif. Siswa kedua Anisa, memiliki potensi menggambar yang baik, mau mendengar nasehat. Siswa ketiga adalah Dinda, dinda memiliki keterbatasan dalam komunikasi, kerapuhan dalam mengerjakan gambar kurang namun semangat belajar. Siswa keempat adalah Aulia, Aulia adalah anak yang aktif, fokus dalam belajar kurang karena terlalu asik dengan Handphone. Siswa kelima adalah Ilham, Ilham adalah siswa yang aktif namun kurang bersemangat dalam belajar namun komunikasi aktif. Siswa Keenam adalah Kholilah, walaupun terkadang fokus kurang namun memiliki semangat belajar tinggi. Siswa ketujuh adalah Shandi, Shandi adalah siswa yang rajin, memiliki fokus yang baik dalam belajar dan gambar gambarnya rapi.

Kelas VIII SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 4 orang siswa tunarungu dengan rincian semua siswa adalah perempuan. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas VIII memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. 3 siswa dari 4 siswa dikelas ini memiliki keterbatasan ganda yaitu tunanetra dan tunarungu ketiga siswa tersebut adalah Nur, Rizka dan Ghina. Walaupun ketiganya memiliki keterbatasan ganda tidak membuat fokus dan semangat mereka belajar surut, dibutuhkan pendampingan khusus bagi ketiga siswa ini. Siswa terakhir adalah Adelina, Adelina terkadang bingung oleh alat peraga, hasil gambar adelina juga baik.

Kelas IX SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 2 orang siswa tunarungu dengan rincian semua siswa adalah laki laki. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas IX memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. Siswa pertama adalah Maniar, Maniar bersikap agak cuek dalam pelajaran namun memiliki kemampuan gambar yang bagus.Siswa kedua adalah Fahrudin, Fahrudin sangat komunikatif dalam kelas, sering bertanya dan memiliki kemampuan gambar yang baik.

Kelas X SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 3 orang siswa tunarungu dengan rincian 2 orang laki laki dan 1 siswa perempuan. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas X memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. Siswa pertama adalah Yusdan, Yusdan merupakan siswa yang aktif, namun dalam belajar fokusnya kurang. Siswa kedua adalah Firas, Firas mampu menggambar motif batik secara baik dan fokus. Siswa yang ketiga adalah Dafita, Dafita adalah siswa yang pendiam namun rapi dalam pekerjaan menggambar motif.

Kelas XI SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 2 orang siswa tunarungu dengan rincian 1 siswa laki laki dan 1 siswa perempuan. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas XI memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. Siswa pertama adalah Rudi, Rudi mampu menggambar motif baik dalam ukuran kecil maupun besar, pewarnaan dalam motif juga baik. Siswa kedua adalah Siti, Siti adalah siswa yang penurut, rajin, dan semangat belajarnya tinggi.

Kelas XII SLB Wiyata Dharma 1 Sleman terdiri dari 2 orang siswa tunarungu dengan rincian semua siswa adalah laki laki. Kelas berukuran 3 x 4 meter dan terdapat papan tulis kapur, papan informasi kelas, meja siswa dan meja guru serta terdapat almari sebagai tempat menyimpan buku, media dan dokumen kelas.

Siswa kelas XII memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menangkap materi pembelajaran yang diberikan. Siswa pertama adalah Fajar, Fajar kurang mampu menggambar motif dan kurang fokus dalam menggambar. Siswa kedua adalah Damar, Damar tidak fokus dalam menggambar kedua siswa tersebut membutuhkan perhatian lebih saat proses KBM

2. PERSIAPAN PROGRAM

Persiapan program PPL yang dilakukan antara lain pelaksanaan observasi atau asesmen calon peserta didik, sebagai bahan acuan untuk memberikan pembelajaran untuk calon peserta didik. Peserta didik diminta untuk melakukan beberapa tes yang kemudian dari hasil tes tersebut dapat dianalisis tentang tingkat kemampuan awal anak dan karakteristik anak peserta didik

Setelah mengetahui karakteristik dan kemampuan awal anak kemudian dilanjutkan membuat RPP yang berdasarkan pada hasil

asesmen. RPP ini ditujukan untuk membuat rancangan pembelajaran bagi calon peserta didik agar materi pembelajaran yang akan diberikan sistematis dan tidak melebar ke materi yang lain. Penyusunan RPP yang tepat akan memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan secara tepat dan efektif. Selain itu siswa akan lebih cepat dalam memahami dan melakukan kompetensi dasar yang telah ditentukan sebelumnya dalam silabus.

Setelah penyusunan RPP kemudian membuat media pembelajaran sebagai pendukung pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan. Media ini dapat berupa gambar, benda maupun portofolio untuk mempermudah pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Penggunaan alat alat membatik dan media bahan seperti kain batik digunakan dalam pembelajaran agar dapat merangsang pemahaman siswa terhadap kegiatan belajar.

B. PELAKSANAAN

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat sebanyak 14 buah, dengan mata pelajaran keterampilan membatik yang dibagi kedalam 6 kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX SMPLB dan X, XI, XII SMALB. Dalam pelaksanaannya menyesuaikan jadwal pembelajaran yang ada di sekolah, dan dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Pada pelaksanaan program pembelajaran diawali dengan membuka pembelajaran dengan berdoa dilanjutkan dengan apersepsi untuk membuat anak fokus pada materi pembelajaran yang dilakukan, sehingga anak tidak salah persepsi ketika diberikan materi pembelajaran.

Dilanjutkan dengan masuk pada materi pembelajaran dengan memberikan contoh-contoh sederhana dan konkret yang ada disekitar siswa. Kemudian masuk pada materi utama dengan memberikan tulisan, pengamatan, dan membuat desain batik.

Selanjutnya untuk mengetahui pemahaman siswa, diberikan tes berupa tes tertulis dan tes lisan, dalam memberikan tes tersebut dapat diketahui kemampuan pemahaman anak mengenai materi pembelajaran yang diberikan.

Dan kegiatan yang terakhir adalah mengajak anak tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari dan kemudian memberikan penguatan mengenai materi pembelajaran yang diberikan.

C. HASIL PPL

1. HASIL PRAKTEK

Hasil Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman Yogyakarta adalah sebagai berikut :

a. Kelas VII SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 2 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 25 Agustus 2014 (Memahami dan mampu memola motif dengan pensil);
- RPP tanggal 25 September 2014 (Memahami dan mampu mengelola motif dikertas kalkir roti dengan spidol).

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas VII SMPLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 7 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu membuat garis pola motif di kain. Selain membuat garis semua siswa dapat membuat motif dengan bentuk garis yang berbeda. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikkan pemolaan desain batik jumputan.

b. Kelas VIII SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 3 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 26 Agustus 2014 (Memahami dan mampu menggambar motif batik);
- RPP tanggal 9 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan alat – alat batik).
- RPP tanggal 16 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan batik)

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas VIII SMPLB Wiyata Dharma 1 Tempel

Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 4 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu menyebutkan alat alat membatik dengan tepat. Siswa juga mampu menyebutkan bahan bahan yang digunakan untuk membatik. Siswa juga mampu untuk membuat taplak meja dengan teknik batik tulis. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikan pemolaan motif batik dan membuat taplak meja.

c. Kelas IX SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 3 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 26 Agustus 2014 (Memahami dan mampu menggambar motif batik);
- RPP tanggal 9 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan alat – alat batik).
- RPP tanggal 16 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan batik)

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas IX SMPLB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 2 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu menyebutkan alat alat membatik dengan tepat. Siswa juga mampu menyebutkan bahan bahan yang digunakan untuk membatik. Siswa juga mampu untuk membuat taplak meja dengan teknik batik tulis. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikan pemolaan motif batik dan membuat taplak meja.

d. Kelas X SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 2 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 27 Agustus 2014 (Mengetahui dan menjelaskan bahan bahan batik);

- RPP tanggal 10 September 2014 (Memahami dan mampu membuat isen isen gambar batik kombinasi batik cap).

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas X SMALB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 3 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk membatik cap tulis. Siswa juga mampu untuk membuat motif batik kawung, motif daun, dan motif bintang dalam pembuatan motif batik cap. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikkan pemolaan motif batik dan membuat motif batik cap.

e. Kelas XI SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 2 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 28 Agustus 2014 (Memahami dan mampu membuat desain batik tulis);
- RPP tanggal 11 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan bahan-bahan batik).

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas XI SMALB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 2 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu menyebutkan bahan-bahan yang digunakan untuk membatik tulis. Siswa juga mampu menyebutkan jenis malam dan warna. Siswa juga mampu untuk membuat motif ceplok dan ronce. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikkan pemolaan motif batik dan membuat motif batik cap.

f. Kelas XII SMPLB

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan silabus yang dibuat maka dibuat 2 buah rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu :

- RPP tanggal 5 September 2014 (Memahami dan mampu membuat desain batik tulis);
- RPP tanggal 11 September 2014 (Mengetahui dan menjelaskan bahan – bahan batik).

Dari RPP ini kemudian yang dijadikan dasar sebagai pelaksanaan pengajaran pada kelas XII SMALB Wiyata Dharma 1 Tempel Yogyakarta. Pembelajaran dilakukan kepada 2 siswa dan hasil asesmennya adalah seluruh siswa mampu menyebutkan bahan bahan yang digunakan untuk membatik tulis. Siswa juga mampu menyebutkan jenis malam dan warna. Siswa juga mampu untuk membuat motif ceplok dan ronce. Pembelajaran dilakukan dengan metode pendampingan dan demonstrasi. Selain memperhatikan, siswa diajak untuk mempraktikkan pemolaan motif batik dan membuat motif batik tulis.

2. KENDALA

Kendala yang dihadapi selama Praktek Pengalaman Lapangan di SLB

Wiyata Dharma 1 Sleman, antara lain :

- Kemampuan belajar anak yang berbeda-beda, sehingga perlu perlakuan khusus dalam memberikan materi pembelajaran pada anak.
- Harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, karena anak mudah teralihkan kosentrasinya karena pembelajaran yang membosankan.
- Kosentrasi anak yang terganggu karena sering didatangi temannya dari kelas lain untuk meminjam barang.
- Anak sering berbicara / mengobrol dengan teman sekelasnya, sehingga harus sering mengingatkan untuk fokus pada pembelajaran.

3. USAHA MENGATASI KENDALA

Dalam mengatasi kendala-kendala yang terdapat selama PPL ada beberapa usaha yang dilakukan, antara lain :

- Untuk mengatasi kemampuan anak yang berbeda-beda menggunakan mentor sebaya, yaitu teman sekelas untuk membantu menjelaskan materi pembelajaran.
- Memberikan perhatian khusus atau penjelasan khusus pada anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan.
- Menyiapkan media pembelajaran yang menarik untuk memotivasi anak dalam belajar.
- Mengunci pintu kelas selama pembelajaran berlangsung untuk mengantisipasi gangguan dari temannya.
- Mengingatkan untuk fokus kembali pada pembelajaran, dan memberikan pengertian jika anak belajar dengan baik nantinya akan berguna untuk dirinya sendiri.

4. PERKEMBANGAN KELAS

Berdasarkan hasil pembelajaran yang dilakukan kepada siswa di enam kelas SLB Wiyata Dharma 1 Tempel. Dapat dilihat berbagai perkembangan yang ditunjukkan oleh siswa siswi SLB Wiyata Dharma 1 Tempel ini. Perkembangan siswa siswi dapat dilihat dengan melakukan penilaian terhadap siswa. Secara umum seluruh siswa dapat menangkap materi yang diberikan walaupun ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan khusus saat pelaksanaan pembelajaran. Berikut adalah daftar nilai siswa kelas VII sampai kelas XII SLB Wiyata Dharma 1 Tempel.

Tabel contoh nilai siswa Kelas VII SMPLB

Tabel contoh nilai siswa kelas VIII SMPLB

No.	Proses	Skor	Nama siswa			
			Nur	Rizka	Ghina	Adelina
1.	Mempersiapkan alat	0-10				
2.	Mempersiapkan bahan	0-10				
3.	Mempersiapkan garis bantuan untuk motif batik tulis	0-10				
4.	Gambar motif dengan pensil	0-10				
5.	Gambar motif dengan spidol	0-10				
6.	Komposisi warna gambar	0-10				
7.	Kesungguhan berkarya	0-20				
8.	Kerapian karya	0-20				
	Jumlah Nilai					

Tabel contoh nilai siswa kelas IX SMPLB

No.	Proses	Skor	Nama siswa	
			Maniar	fahrudin
1.	Mempersiapkan alat	0-10		
2.	Mempersiapkan bahan	0-10		
3.	Cara memola motif	0-10		
4.	Gambar motif dengan pensil	0-10		
5.	Gambar motif dengan spidol	0-10		
6.	Komposisi warna gambar	0-10		
7.	Kesungguhan berkarya	0-20		
8.	Kerapian karya	0-20		
	Jumlah nilai =			

Tabel contoh nilai siswa kelas X SMALB

No.	Proses	Skor	Nama siswa		
			Yusdan	Firas	putri
1.	Mempersiapkan bahan dan alat untuk membuat isen-isen gambar batik cap kombinasi tulis	0-10			
2.	Proses membuat isen-isen gambar batik cap kombinasi tulis	0-10			
3.	Ketepatan waktu yang dibutuhkan dalam membuat isen-isen gambar batik cap kombinasi tulis	0-10			
4.	Kebersihan alat dan tempat setelah kegiatan	0-10			
5.	Proses siswa melakukan membatik	0-10			
	Jumlah Nilai =				

Tabel contoh nilai siswa kelas XI SMALB

No .	Proses	Skor	Nama siswa	
			RUDI	SITI
1	Mempersiapkan alat	0-10		
2	Mempersiapkan bahan	0-10		
3	Cara memola motif	0-10		
4	Gambar motif dengan pensil	0-10		
5	Gambar motif dengan spidol	0-10		
6	Komposisi warna gambar	0-10		
7	Kesungguhan berkarya	0-20		
8	Kerapian karya	0-20		
	Jumlah Nilai			

Tabel contoh nilai siswa kelas XII SMALB

No .	Proses	Skor	Nama siswa	
			Damar	Fajar
1	Mempersiapkan alat	0-10		
2	Mempersiapkan bahan	0-10		
3	Cara memola motif	0-10		
4	Gambar motif dengan pensil	0-10		
5	Gambar motif dengan spidol	0-10		
6	Komposisi warna gambar	0-10		
7	Kesungguhan berkarya	0-20		
8	Kerapian karya	0-20		
	Jumlah Nilai			

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Selama menjalani program PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman banyak pengalaman yang didapat selama kegiatan PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman, dan semua pengalaman tersebut tidak bisa didapatkan di perkuliahan, antara lain :

1. Menyusun RPP yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
2. Mengondisikan siswa agar mau belajar dengan benar di dalam kelas.
3. Membuat media pembelajaran yg baik agar menarik untuk siswa.
4. Bisa lebih dekat dengan anak-anak tunarungu, sehingga mengetahui kepribadian dan keseharian anak selama PPL.

B. SARAN

Selama menjalani program PPL di SLB Wiyata Dharma 1 Sleman ada beberapa saran untuk sekolah, antara lain :

1. Kelengkapan perangkat membatik yang harus diperhatikan dalam pembelajaran praktek.
2. Kegiatan pengenalan membuat motif dan barang barang hasil dari kerajinan praktek membatik oleh siswa bisa kemudian dipasarkan

LAMPIRAN